

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya pandemi virus corona atau covid-19 menyebabkan lumpuhnya aktivitas semua kalangan. Pandemi ini menyebabkan mobilitas masyarakat menjadi sangat terbatas. Tidak memandang bulu, semua kalangan pasti mengalami dampak dari adanya pandemi covid-19. Virus corona telah menyita perhatian dunia sejak pertama kali muncul pada akhir tahun 2019 di China, tepatnya daerah Wuhan. Sejak itu, covid-19 mulai menyebar dengan cepat ke seluruh penjuru dunia. Dengan penyebaran covid-19 yang sangat cepat dan luas ini, World Health Organization (WHO) mendeklarasikan bahwa virus corona atau covid-19 termasuk pada kriteria Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Kriteria ini merupakan tingkat tanda bahaya paling tinggi yang dikeluarkan WHO. Pada Maret 2020, WHO mengumumkan bahwa virus corona atau covid-19 merupakan pandemi. Sampai penghujung tahun 2021, jumlah pandemi covid-19 di dunia telah mencapai angka 286.715.568 kasus dan telah menelan 5,4 juta korban jiwa.

Di Indonesia, kasus pertama covid-19 muncul pada 2 Maret 2020. Sejak munculnya kasus pertama tersebut, pemerintah langsung melakukan penanganan

dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang disingkat PSBB. Dengan berlakunya PSBB, maka segala kegiatan yang berhubungan dengan kontak fisik dibatasi. Hal ini berdampak pada segala bidang mulai dari pendidikan hingga perekonomian. Pandemi covid-19 menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan. Pada Triwulan II 2020, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia mengalami penurunan sebesar 5,32 persen. Namun dengan berbagai penerapan dalam menangani pandemi covid-19, pertumbuhan ekonomi di Indonesia membaik seiring berjalannya waktu. Buktinya terdapat pada Triwulan II 2021 dimana pertumbuhan PDB di Indonesia naik sebesar 7,07 persen. Hal ini dapat menjadi indikasi bahwa penanganan pandemi covid-19 semakin membaik. Tetapi dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, bukan berarti pandemi covid-19 sudah tidak menjadi permasalahan.

Sampai saat ini, pandemi masih menjadi permasalahan utama bagi setiap perusahaan tanpa memandang sektor tertentu. Hal ini menjadi prioritas utama bagi setiap perusahaan supaya dapat menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Hampir seluruh sektor perusahaan mendapat dampak dari pandemi dengan menurunnya kinerja perusahaan.

Salah satu sektor yang sangat berdampak karena adanya pandemi covid-19 adalah sektor perhotelan. Karena terbatasnya mobilitas yang memaksa masyarakat harus tetap berada di rumah, masyarakat menjadi susah untuk menghabiskan waktu mereka berlibur di luar. Secara tidak langsung hal itu membuat perusahaan di bidang perhotelan mengalami penurunan pendapatan karena sepi peminat.

Salah satu perusahaan pada sektor perhotelan yang mengalami penurunan kinerja karena adanya pandemi covid-19 adalah PT Dafam Property Indonesia

Tbk. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 2010 melalui pembukaan Hotel Dafam Semarang. PT Dafam Property Indonesia masuk ke Bursa Efek Indonesia pada 27 April 2018 dengan kode saham DFAM. Perusahaan ini bergerak di bidang properti dan perhotelan. Namun pada Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis lebih berfokus pada sektor perhotelan. Hal ini dikarenakan sebagian besar aset yang dikelola oleh perusahaan ini adalah hotel. Selain itu, pada masa pandemi covid-19, sektor perhotelan mengalami kerugian yang lebih besar dibandingkan sektor properti. Sampai pengujung tahun 2020, PT Dafam Property Indonesia Tbk telah memiliki 23 hotel, 1 resort, 2 villa, 4 kompleks perumahan, dan 4 real estate.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan se maksimal mungkin merupakan hal penting yang perlu diperhatikan. Salah satu cara untuk menentukan hal tersebut adalah dengan mencari tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan analisis rasio keuangan terutama analisis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah perbandingan antara kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari pendapatan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang didapat dari kinerja suatu perusahaan yang nantinya berpengaruh terhadap pencatatan laporan keuangan. Analisis rasio profitabilitas dapat mengevaluasi hal mendasar tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian yang memadai dari investasinya. Evaluasi ini dilakukan dengan mengukur dua hal yaitu margin keuntungan perusahaan dan tingkat pengembalian investasi. Dengan melakukan analisis ini maka akan

mendapatkan hasil seberapa berpengaruhnya pandemi covid-19 terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Pada masa pandemi covid-19, perusahaan dapat menjadikan rasio profitabilitas sebagai dasar untuk mengambil keputusan supaya dapat bertahan dalam kondisi saat ini. Hal ini merupakan Surviving Strategy atau strategi bertahan. Dengan adanya pandemi covid-19, maka perusahaan dipaksa untuk mengembangkan strategi-strategi baru untuk dapat beradaptasi menyesuaikan kondisi pandemi. Tentunya hal itu tidaklah mudah karena strategi yang diambil oleh perusahaan harus sudah dipikirkan dengan matang. Oleh karena itu, perlu dasar yang kuat seperti rasio profitabilitas untuk menentukan strategi apa yang akan digunakan perusahaan supaya dapat bertahan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lily Rahmawati, Rani Anggraini, Elly Ellys, dan R Y Effendy pada tahun 2020 serta penelitian yang dilakukan mengenai analisis rasio keuangan terhadap perusahaan perhotelan, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan perusahaan perhotelan pada periode tersebut kurang baik jika dilihat dari tolak ukur rasio profitabilitas. Perusahaan perhotelan dinilai kurang mampu dalam mempertahankan tingkat keuntungan. Dari penelitian tersebut, penting untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut mengenai dampak pandemi terhadap kinerja keuangan perusahaan perhotelan dilihat dari tolak ukur rasio profitabilitas.

Karena besarnya dampak pandemi covid-19 bagi perusahaan sektor perhotelan dalam menghasilkan profit, penulis tertarik untuk meninjau nilai profitabilitas PT Dafam Property Indonesia Tbk sebelum dan selama pandemi dengan

menggunakan pendekatan analisis rasio profitabilitas serta menganalisis strategi apa yang digunakan oleh perusahaan dalam bertahan di masa pandemi covid-19 sebagai topik Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas dan Surviving Strategy PT Dafam Property Indonesia Tbk Periode Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan, penulis telah mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tren rasio profitabilitas PT Dafam Property Indonesia Tbk sebelum dan pada saat pandemi?
2. Bagaimana kinerja PT Dafam Property Indonesia Tbk jika dibandingkan dengan kinerja rata-rata industri sejenis berdasarkan analisis rasio profitabilitas?
3. Bagaimana *surviving strategy* PT Dafam Property Indonesia Tbk dalam menghadapi pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang ingin dicapai penulis pada Karya Tulis Tugas Akhir adalah :

1. Untuk mengetahui tren rasio profitabilitas PT Dafam Property Indonesia Tbk sebelum dan pada saat pandemi.

2. Untuk mengetahui kinerja PT Dafam Property Indonesia Tbk jika dibandingkan dengan kinerja rata-rata industri sejenis berdasarkan analisis rasio profitabilitas
3. Untuk mengetahui *surviving strategy* PT Dafam Property Indonesia Tbk dalam menghadapi pandemi covid-19

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis hanya akan membahas mengenai rasio-rasio yang terkait dengan profitabilitas pada PT Dafam Property Indonesia Tbk dan perusahaan sejenis periode sebelum dan sesudah pandemi yaitu pada periode 2019, 2020, dan 2021. Pemilahan periode tahun 2019-2021 karena merupakan tahun sebelum dan pada saat pandemi. Penulis fokus terhadap analisis rasio profitabilitas karena menurut penulis hal itu yang sangat terlihat signifikan perbedaannya akibat pandemi covid-19. Selain itu penulis juga berfokus terhadap *surviving strategy* yaitu strategi apa yang digunakan PT Dafam Property Indonesia Tbk untuk bertahan di masa pandemi supaya perusahaan dapat bertahan dan menghasilkan kinerja seefektif mungkin.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari Karya Tulis Tugas Akhir ini yaitu :

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam mengimplementasikan ilmu-ilmu yang selama ini telah dipelajari tentang akuntansi keuangan terutama tentang analisis rasio profitabilitas.
2. Bagi PT Dafam Property Indonesia Tbk, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi kedepannya supaya perusahaan dapat mencapai kinerja maksimal serta dapat bertahan dalam kondisi pandemi covid-19.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan teori tentang referensi tentang akuntansi keuangan terutama analisis rasio profitabilitas.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari Karya Tulis Tgas Akhir. Bab ini juga memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum, visi, dan misi perusahaan. Selain itu pada bab ini juga akan dibahas teori-teori dari berbagai literatur tentang analisis rasio profitabilitas dan *surviving strategy* perusahaan. Penulis juga melakukan tinjauan atas penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan topik pembahasan yang dibahas oleh penulis.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis yang dilakukan terhadap PT Dafam Property Indonesia Tbk. Analisis yang dilakukan meliputi analisis rasio profitabilitas periode sebelum dan selama pandemi covid-19, serta membandingkan rasio tersebut terhadap rata-rata industri perusahaan sejenis. Selain itu, pada bab ini juga akan dibahas mengenai *surviving strategy* dari PT Dafam Property Indonesia Tbk dalam bertahan selama masa pandemi covid-19.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari analisis profitabilitas dan *surviving strategy* PT Dafam Property Indonesia Tbk yang telah dilakukan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya.